

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini terdapat teori dari masing – masing variabel yang akan diuji beserta penarikan hipotesis.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel - variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka - angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor , 2011:38).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data melalui website BEI, yaitu *www.idx.co.id*

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2015. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi karena perusahaan manufaktur jenis perusahaan yang listing di BEI, sehingga dapat mewakili sampel perusahaan yang lain.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto 1998 : 117).

Sampel dalam penelitian ini adalah 35 Perusahaan yang memenuhi kriteria dari 136 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2015 sehingga total sampel selama Dua tahun yaitu 70 ( [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) ).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Menurut Sugiono (2001 : 61) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan 2015.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember pada tahun 2014 dan 2015.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan krus rupiah dalam laporan keuangannya.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau berupa data kuantitatif dengan sumber data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan data *time series* periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (dokumentasi data) dari sumber-sumber data sekunder dengan cara mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa laporan auditor independen, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan

lingkup penelitian ini. Pemerolehan data berasal dari dokumentasi laporan keuangan tahunan akses internet ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, dan Laba Rugi Perusahaan. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Audit delay*. Pengukuran dalam variabel – variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. *Audit delay* (Y)**

*Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (Utami: 2006). *Audit delay* dapat diketahui dengan mengukur selisih hari antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan. Contohnya, *audit delay* sebuah perusahaan adalah 40 hari apabila tanggal tutup buku pada laporan keuangan perusahaan adalah 31 Desember 2010 dan memiliki laporan auditor independen yang ditandatangani tanggal 10 Februari 2011.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

#### **2. Reputasi KAP (X<sub>1</sub>)**

Reputasi KAP adalah pendapat umum tentang karakter atau kualitas sebuah KAP. Saat ini, KAP digolongkan menjadi KAP *non Big Four* dan *Big Four*. Menurut Turel (2010) KAP yang menjadi bagian dari *Big Four* mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam penjadwalan audit sehingga audit dapat diselesaikan tepat waktu. Pada penelitian ini reputasi KAP diukur

dengan *dummy* dengan melihat KAP mana yang mengaudit laporan keuangan perusahaan reputasi KAP dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP *non the big four* diberi kode 0. Hal ini berdasarkan pada penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Utami (2006), Kartika (2009).

### **3. Ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>)**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit menggunakan *log size* (Petronila, 2007). Dengan menggunakan *natural log*, nilai total aset yang miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{LN (total aktiva)}$$

### **4. Laba rugi perusahaan (X<sub>3</sub>)**

Laba/rugi perusahaan adalah alat untuk mengetahui kemajuan keuangan yang dicapai perusahaan atau kemunduran sebuah perusahaan dalam suatu periode (Simbolon: 2009). Variabel ini diberlakukan sebagai variabel *dummy*, apabila perusahaan melaporkan laba maka nilainya 0 dan perusahaan yang merugi nilainya 1 hal ini berdasarkan pada penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Utami (2006) dan Prabandari dan Rustiana (2007).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji asumsi klasik**

Untuk menguji model regresi yang digunakan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

##### **1. Uji normalitas data**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas data dilihat dari dua hal, yaitu :

- a. Nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05
- b. PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal

##### **2. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi (hubungan) antar variabel bebas atau independen. Jikaditemukan adanya multikolonieritas, maka koefisien regresi variabel menjadi tidaktentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2008).Batas dari FIV adalah 10 dan nilai tolerance value adalah 0,1. Jika nilai  $FIV \geq 10$  dan nilai tolerance value  $\leq 0,1$  maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan, apabila nilai tolerance  $\geq 0,1$  dan nilai FIV berada diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satu model regresi ada korelasi antarakesalahan pengganggu pada periode saat ini ( $t$ ) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2005). Jika nilai  $dw$  lebih besar dari nilai  $du$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

### 4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2008). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar debga pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 3.7.2 Regresi linier berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh antara variabel independan (bebas) yang terdiri dari reputasi kap, ukuran perusahaan, dan laba rugi perusahaan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu terhadap *audit delay*. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Audit delay
X1	=	Reputasi KAP
X2	=	Ukuran Perusahaan
X3	=	Laba Rugi Perusahaan
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi
e	=	eror

### 3.7.3 Uji hipotesis

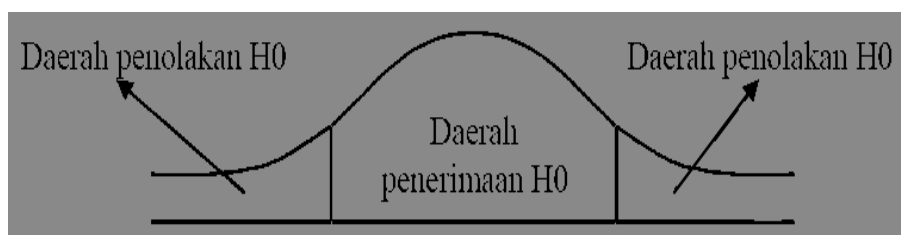
Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2009).

#### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah dalam model regresi Variabel Independennya ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Variabel Dependennya (Y). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  : Variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y)
- $H_a$  : Variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y)

Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



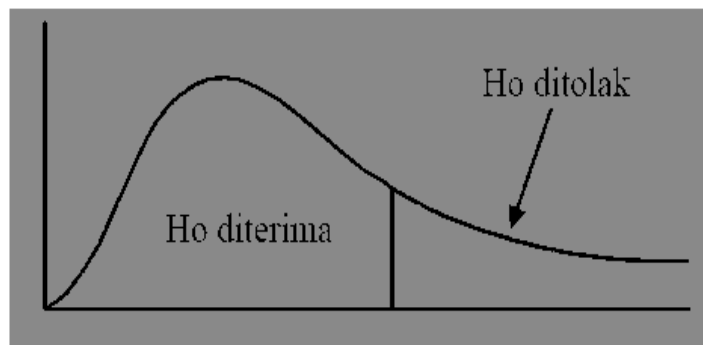
**Gambar 3.1**  
**Kurva Distribusi t**

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel dependen ( $Y$ ) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : Variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen ( $Y$ )
- b.  $H_a$  : Variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) berpengaruh terhadap Variabel dependen ( $Y$ )

Jika nilai  $F > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan, jika nilai  $F < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



**Gambar 3.2**  
**Kurva Distribusi F**

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi terletak antar 0 dan 1 ( $0 < R < 1$ ). Semakin tinggi nilai  $R$  suatu



regresi atau semakin mendekati 1, maka akan semakin tepat suatu garis regresi dan untuk mengukur sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen.